

PEDOMAN PENYELENGGARAAN KULIAH KERJA NYATA
PRODI: TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK & KOMPUTER
UNIVERSITAS HARAPAN MEDAN



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR	v
BAB 1 - PENDAHULUAN	
1 Visi, Kebijakan mutu dan Sasaran Mutu LPPM UNHAR	
1.1. Visi	1
1.2. Kebijakan Mutu	1
1.3. Sasaran Mutu LPPM UNHAR	1
2 Pengertian dan Dasar Kebijakan	1
2.1. Pengertian KKN Daring Program Studi Teknik Mesin	1
2.2. Dasar Kebijakan KKN	1
2.3. Paradigma KKN	2
3 Konsep KKN Daring Program Studi Teknik Mesin	2
3.1. Alur KKN Prodi Teknik Mesin Daring	2
3.2. Langkah-langkah Pendampingan	2
4 Capaian Pembelajaran KKN Program Studi Teknik Mesin	3
5 Pengorganisasian KKN	4
5.1. Pengorganisasian Penyelenggaraan KKN Prodi Teknik Mesin	4
5.2. Pembimbing 1 dan Pembimbing 2	5
5.3. Tugas, Wewenang dan Tanggungjawab Pembimbing 1, 2, DPPM, Fak/Prodi, dan Pemerintah	5
6 Proses Pembimbingan	6
6.1. Bentuk Pembimbingan	6
6.2. Mekanisme Pembimbingan	7
6.3. Tujuan Pembimbingan	8
6.4. Target Pembimbingan	8
7 Peran Stakeholders KKN Program Studi Teknik Mesin	8
7.1. Peran Mahasiswa	8
7.2. Peran Pembimbing 1	8
7.3. Peran Pembimbing 2	9
7.4. Peran Pusat KKN DPPM	9
7.5. Peran Lembaga Mitra KKN Program Studi Teknik Mesin	9
7.6. Peran Masyarakat Sasaran KKN Program Studi Teknik MESIN	9
BAB 2 – PELAKSANAAN KKN	
1. Pengantar	10
2. Output dan Luaran	11
3. Pengorganisasian Program dan Kegiatan Mahasiswa	11
4. Volume Kegiatan	12

5. Tahapan Pelaksanaan	12
5.1 Observasi atau pengambilan data	13
5.2 Penyusunan Rencana Program Dan Kegiatan Bersama DPL	13
5.3 Pelaksanaan kegiatan	14
5.4 Penyusunan Laporan dan Luaran serta Responsi	14
6. Penilaian	15
6.1 Bentuk Penilaian	15
6.2 Penilaian Program Kegiatan KKN	15
6.3 Aspek-aspek Penilaian KKN Program Studi Teknik MESIN Daring	15
7. Pedoman Penilaian	16
8. Prosedur Penyampaian ketidak puasan Nilai	16

BAB 3 – KEWAJIBAN (DO) DAN LARANGAN (DON'T)

1. Laporan Hasil Observasi	17
2. Buku Catatan Kegiatan harian	18

BAB 4 - TATA TERTIB

1. Pasal 1 Ketentuan Umum	19
2. Pasal 2 Pelaksanaan	20
3. Pasal 3 Masa Setelah Selesai Pelaksanaan Program	21
4. Pasal 4 Penutup	21

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Alur KKN Program Studi Teknik Mesin Daring Angkatan 3	2
Gambar 1.2 : Pengorganisasian Penyelenggaraan KKN Prodi,T.Mesin	5
Gambar 2.1 : Bagan Alir Kegiatan KKN Prodi.T.Mesin Daring	10

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 : Alur Capaian Pembelajaran Mata Kuliah KKN, Indikator,	3
2. Tabel 1.2 : Tugas, Wewenang dan Tanggungjawab Pembimbing 1, Pembimbing 2, DPPM, Fakultas/Prodi, Pemerintah	5
3. Tabel 2.1 : Ketentuan Audio Visual (Video) Program Kerja KKN	11
4. Tabel 2.2 : Distribusi Jam Kegiatan KKN Angkatan 3	12
5. Tabel 2.3 : Rincian Jumlah Jam Kegiatan KKN Angkatan 3	12
6. Tabel 3.1 : Kewajiban dan Larangan Selama Pelaksanaan KKN Daring	17

LAMPIRAN

Lampiran 1 : FORMAT LAPORAN KKN (Program Unit/Kelompok)
Lampiran 2 : Contoh Format Halaman Depan (Cover)
Lampiran 3 : Contoh Format Lembar Pengesahan Laporan

Lampiran 4 : Contoh Format Luaran video durasi minimal 5 Menit untuk media pembelajaran/pendidikan sekolah.

Lampiran 5 : Contoh Format Luaran video durasi minimal 5 Menit untuk media pemberdayaan masyarakat

Lampiran 6 : Contoh Format Luaran video durasi minimal 5 Menit untuk media Rancang Bangun Pengabdian

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta'ala*, yang telah memberikan petunjuk dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku pedoman Kuliah Kerja Nyata Program Studi Tek.Mesin ini pada waktu yang direncanakan.

Buku Pedoman Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik & Komputer Universitas Harapan ini merupakan pedoman baru sebagai dasar pelaksanaan KKN secara daring. Kuliah kerja Nyata di Universitas Islam Indonesia merupakan mata kuliah wajib universitas, jadi dengan situasi *Pademi Global Covid-19* seperti saat ini KKN Teknik Mesin harus tetap berjalan sesuai dengan kalender akademik. Hal ini merupakan kewajiban Universitas sehingga tidak menghambat proses akademik mahasiswa. Buku pedoman KKN ini menjelaskan pelaksanaan KKN yaitu kegiatan intrakulikuler wajib yang mencakup catur darma universitas dengan konsep pemberdayaan dalam volume waktu dan metode tertentu yang dilaksanakan secara daring. Kegiatan ini berbasis pada proses dan luaran berupa media pembelajaran sekolah, media pemberdayaan, dan Proyek yang akan digunakan untuk kepentingan Program Studi Teknik Mesin.

Di dalam buku ini juga dijelaskan bagaimana teknis pembimbingan, sistem penilaian capaian pembelajaran matakuliah KKN yang disesuaikan dengan Peraturan Rektor Unhar No: 05/PR/Rek/BPA/I/2021, dan juga tata-tertib mahasiswa. Pada buku pedoman ini juga dilampirkan contoh format luaran dan format laporan.

Semoga buku ini dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh semua pihak yang berkepentingan dengan pelaksanaan dan penyelenggaraan KKN. Untuk itu LPPM mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun yang telah bekerja keras menyelesaikan tugas-tugasnya sehingga buku pedoman KKN dapat diterbitkan.

Kami mengharapkan kritik dan saran konstruktif yang berkaitan dengan penyempurnaan dan pelaksanaan KKN secara daring. Terima kasih, selamat melaksanakan KKN dan semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* meridhoi Prodi Teknik Mesin. Aamiin.

Ketua Prodi Teknik Mesin



(Ir.Junaidi,M.M.,M.T.)

BAB I

PENDAHULUAN

1. Visi, Kebijakan Mutu dan Target Capaian Kinerja

1.1 Visi dan Misi Program Studi Teknik Mesin

1.1.1 Visi

Terwujudnya Prodi Teknik Mesin sebagai lembaga pendidikan yang rahmatan lil'amin, yang memiliki komitmen pada kesempurnaan (keunggulan) dan risalah Islamiyah di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan Rancang Bangun, setingkat universitas yang berkualitas di negara maju.

1.1.2 Misi

Menegakkan wahyu Ilahi dan sunah Nabi sebagai sumber kebenaran mutlak serta rahmat bagi alam semesta, dan mendukung cita-cita luhur dan suci bangsa Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui upaya membentuk tenaga ahli dan sarjana muslim yang bertakwa, berakhlak, terampil, berilmu amaliah dan beramal ilmiah, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni yang berjiwa agama Islam, membangun masyarakat dan negara Republik Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang diridai oleh Allah Swt., serta mendalami, mengembangkan, dan menyebarluaskan pemahaman ajaran agama Islam untuk dihayati dan diamalkan oleh warga Universitas dan masyarakat pada umumnya.

1.2 Visi dan Misi LPPM

1.2.1 Visi

Menjadi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dengan produktivitas dan kualitas tinggi serta mampu merespon kebutuhan masyarakat dan memberikan kemaslahatan kepada umat. dengan mengamalkan prinsip berilmu amaliah dan beramal ilmiah.

1.2.2 Misi

1. Melakukan upaya peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang dapat menunjang pengembangan pengetahuan dan pembangunan.
2. Menghasilkan produk penelitian yang memiliki kontribusi akademik kepada masyarakat.
3. Melakukan upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mewarnai kehidupan masyarakat melalui kegiatan KKN.

1.3 Target Capaian Kinerja PUSAT KKN LPPM UNHAR

1. Nilai kinerja Pembimbing 1 dan 2 $\geq 3,0$ (skala 0 s.d 4) minimal 90%.
2. Nilai rerata indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan KKN minimal 3,25 (skala 0 s.d 4).
- 3.. Mahasiswa Lulus KKN dengan nilai A minimal 90%.

2. Pengertian dan Dasar Kebijakan

2.1 Pengertian

Kuliah Kerja Nyata Prodi : Teknik Mesin UNHAR daring adalah kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan catur darma Prodi; Teknik Mesin dengan metode memberikan pengalaman belajar dan bekerja di masyarakat dengan konsep pemberdayaan. KKN merupakan media implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan dalam jangka waktu dan prosedur tertentu yang dilaksanakan secara daring. Kegiatan ini berbasis pada proses dan luaran berupa media pembelajaran sekolah, media pemberdayaan, dan media dakwah yang akan digunakan untuk kepentingan Prodi Teknik Mesin Unhar.

2.2 Dasar Kebijakan

Dasar kebijakan KKN Prodi Teknik Mesin adalah Peraturan Rektor Unhar I No. 11 Tahun 2021 tentang Capaian Pembelajaran Lulusan Universitas dan Mata Kuliah Wajib Universitas

2.3 Paradigma KKN Program Studi Teknik Mesin UNHAR

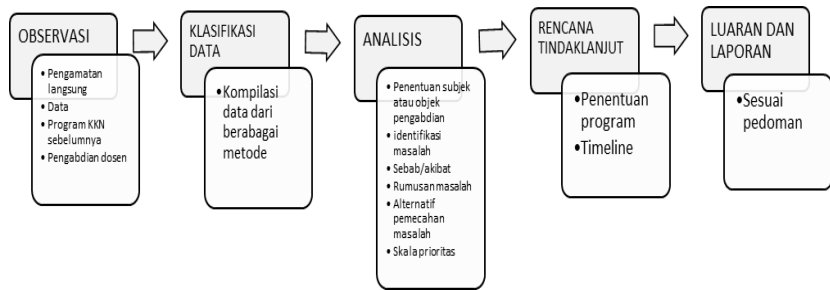
KKN Prodi Teknik Mesin adalah pemberdayaan kemampuan masyarakat (*local capacity building*) yang humanis, religius, dan berbasis *information technology* (IT).

3. Konsep KKN Program Studi Teknik Mesin

Mahasiswa KKN Prodi Teknik Mesin bersama *stakeholders* secara aktif bertindak sebagai fasilitator dalam pembelajaran, pemberdayaan masyarakat dan dakwah. **Fasilitator** adalah mahasiswa dengan kemampuan yang dimilikinya dengan upaya secara sistematis untuk mengaktualisasikan, meningkatkan, atau memulihkan kemampuan masyarakat dengan media online. Tujuannya agar mereka mendapatkan pengetahuan dari media online tentang pembelajaran sekolah, pemberdayaan masyarakat dan Rancang Bangun Proyek Pengabdian Pada Masyarakat.

3.1 Alur KKN Prodi Teknik Mesin

Gambar 1.1. Alur KKN Prodi Teknik Mesin Angkatan 3



3.2. Langkah-langkah Pendampingan

3.2.1 Melakukan Pelatihan Bersama Pembimbing

1. Kontak awal dan penyepakatan tahapan proses kegiatan
2. Observasi dan pengumpulan data untuk 3 tema (pembelajaran sekolah sebagai program unit, dakwah sebagai program unit, dan pemberdayaan sebagai program individu) yang menjadi luaran wajib.

3.2.2 Menyusun Program Bersama Pembimbing

1. Identifikasi masalah
2. Identifikasi potensi
3. Identifikasi program
4. Rumusan tujuan
5. Analisis dan rencana program

3.2.3. Melaksanakan Program Pembuatan Luaran (Video)

1. Pelaksanaan tahapan kegiatan
2. Pemantauan dan Evaluasi (secara berkala dilaksanakan dengan daring oleh DPL)

3.2.4. Menyusun Laporan dan Luaran Wajib

Mendokumentasikan program KKN melalui media online dengan meng up-load system yang sudah dipersiapkan oleh LPPM sebagai pembelajaran atau acuan program serupa di masa yang akan datang.

4. Capaian Pembelajaran KKN Program Studi Teknik Mesin

Capaian Pembelajaran Lulusan KKN adalah :

Mahasiswa mampu merumuskan peran kontributif untuk memajukan masyarakat. Dari capaian lulusan tersebut dijabarkan menjadi 4 capaian pembelajaran mata kuliah KKN, yaitu:

CP 1: Mahasiswa mampu menyusun analisis potensi dan masalah yang dihadapi masyarakat secara nyata

CP 2: Mahasiswa Mampu merencana, mengkoordinasi, melaksanakan, dan mengevaluasi program sesuai bidang ilmu yang melibatkan masyarakat secara langsung

CP 3: Mahasiswa dapat bekerja sama dengan disiplin ilmu lain untuk merancang dan melaksanakan program solutif bagi persoalan masyarakat secara nyata (K4)

CP 4: Mahasiswa mampu melakukan Rancang Bangun Pengabdian Masyarakat

Tabel 1.1 Alur Capaian Pembelajaran Mata Kuliah KKN, Indikator, dan Penugasan/Evaluasi.

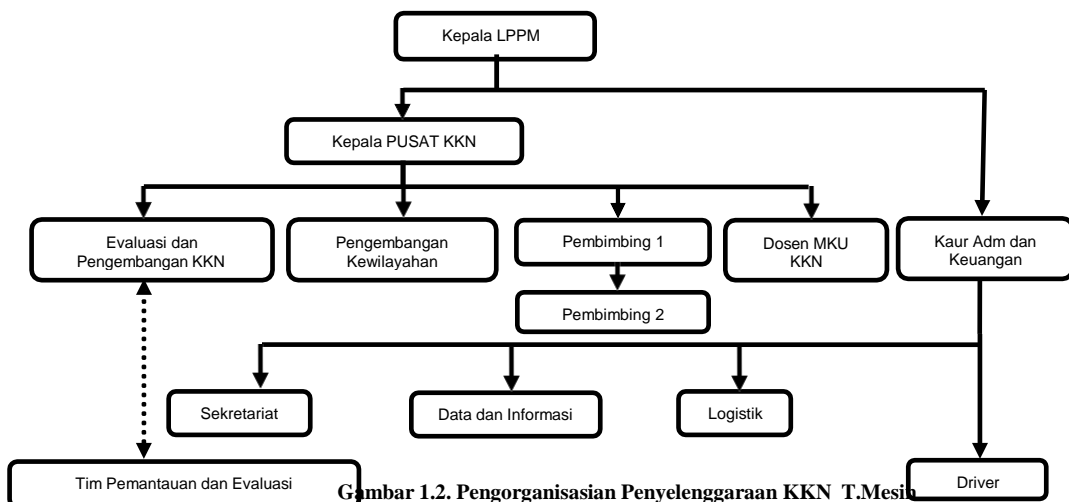
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Indikator	Penugasan/ Penilaian/ Pengukuran/ Evaluasi
Mahasiswa mampu menyusun analisis potensi dan masalah yang dihadapi masyarakat secara nyata	Mahasiswa mampu mengumpulkan data, ide dan informasi mengenai pembelajaran pendidikan dasar menengah, pemberdayaan dan Rancang Bangun	Perumusan program
	Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan memetakan masalah terkait pembelajaran pendidikan dasar menengah, pemberdayaan dan Rancang Bangun dengan benar.	Penyusunan program
Mahasiswa mampu merencana, mengkoordinasi, melaksanakan, dan mengevaluasi program sesuai bidang ilmu yang melibatkan masyarakat secara langsung	Mahasiswa mampu membuat program-program sesuai bidang ilmu yang dimiliki berdasarkan ide secara mandiri	Persetujuan Acc program
	Mahasiswa mampu melaksanakan program yang telah direncanakan	Pengamatan, buku harian.
	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan mempertanggung jawabkan program yang telah dilaksanakan	Laporan program luaran program responsi
Mahasiswa dapat bekerja sama dengan disiplin ilmu lain untuk merancang dan	Mahasiswa mampu bekerjasama secara sinergis (interdisipliner) dalam pembuatan program kelompok berdasarkan pembagian	Pembagian tugas dan kontribusi masing-masing mahasiswa

melaksanakan program solutif bagi persoalan masyarakat secara nyata	tugas dari DPL 1 dan DPL 2	
Mahasiswa mampu melakukan membuat Rancang Bangun Teknologi Untuk Kebutuhan Dalam Pengabdian Masyarakat.	Mahasiswa mampu menunjukkan kesungguhan dalam menegakan kedisiplinan dan berperilaku baik	Pengisian buku harian, presensi setiap bimbingan, lembar penilaian individu
	Mahasiswa mampu menunjukkan kesungguhan dalam menjalin kerja sama dengan rekan se-tim maupun DPL 1 dan DPL 2	Pengamatan, lembar penilaian individu
	Mahasiswa mampu menunjukkan akhlak –al-karimah dalam bersikap dan prilaku saat pembimbingan	Pengamatan, lembar penilaian individu

5. Pengorganisasian

5.1 Pengorganisasian Penyelenggaraan KKN

KKN diatur oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan dikoordinasikan dan dilaksanakan oleh PUSAT KKN, beserta stafnya, Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 yang keduanya sebagai Dosen Pembimbing Lapangan. Direktur LPPM sebagai penanggungjawab KKN yang pelaksanaannya diarahkan dan dikendalikan oleh Kepala PUSAT KKN. Untuk mewujudkan kelancaran pelaksanaan di lapangan, maka dibuat mekanisme pengorganisasian KKN dalam bentuk bagan, sebagai berikut:



Gambar 1.2. Pengorganisasian Penyelenggaraan KKN T.Mesih

5.2 Pembimbing 1 dan Pembimbing 2

Pembimbing 1 adalah staf edukatif tetap Prodi yang membantu proses edukasi mahasiswa KKN. Pembimbing 2 adalah staf yang kualifikasinya telah memenuhi standar yang bertugas membantu Pembimbing 1 dalam melakukan proses edukasi mahasiswa KKN.

5.3 Tugas, Wewenang, dan Tanggungjawab Pembimbing 1, Pembimbing 2, DPPM, Fak/Prodi.

Tabel 1.2 Tugas, Wewenang, dan Tanggungjawab Pembimbing 1, Pembimbing 2, LPPM, Fak/Prodi.

No	Tugas	Pembimbing 1	Pembimbing 2	LPPM	DPPAI	Fak/Prodi
	Persiapan					
1	Persiapan administrasi dan logistic			X		
2	Pesantrenisasi Pra KKN			X	X	
3	Pembekalan Kefakultasan			X		X
4	Persamaan Persepsi Pembimbing I dan II	X	X	X		
5	Pembekalan administrasi dan logistik KKN (penjelasan tentang: buku pedoman, teknik observasi, penyusunan program dan kegiatan, sosialisasi program, penyusunan proposal dan menjalin kerjasama).	X	X	X		
	Pelaksanaan, Evaluasi, dan Pelaporan					
1	Melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti pembimbingan dan pengarahan mahasiswa selama KKN.	X	X			
2	Melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti pendampingan mahasiswa pada saat (a) pengumpulan ide, data dan identifikasi program, (b) perumusan dan penyusunan program	X	X			
3	Melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti penyelesaian semua perogram.	X	X			
4	Menghadiri semua undangan rapat koordinasi KKN yang diselenggarakan oleh LPPM baik secara daring dan luring.	X	X	X		
5	Melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti pembimbingan, pengarahan, dan pengendalian mahasiswa KKN untuk menyusun laporan dan luaran program.	X	X			
6	Melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti dalam mengurus penilaian dari antar teman dalam bentuk <i>soft copy</i> dan menyerahkannya kepada LPPM .	X	X			
7	Melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti dalam kegiatan responsi mahasiswa KKN.	X				
8	Terlibat secara aktif dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi responsi yang dilaksanakan oleh Pembimbing 1.		X			
9	Mengendalikan dan bertanggungjawab pada pelaporan mahasiswa KKN (laporan dan luaran video/media interaktif).	X	X			
10	Mengisi dan bertanggungjawab terhadap form-form isian yang disiapkan oleh Pusat KKN.	X	X			

11	Menindaklanjuti hasil pemantauan dan evaluasi kedisiplinan mahasiswa KKN.	X	X			
12	Mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu pada Pembimbing lapangan dan pemantauan dan evaluasi kedisiplinan mahasiswa.			X		

Keterangan:

X = tugas, wewenang, dan tanggung jawab

6. Proses Pembimbingan

Pembimbingan mahasiswa yang berkualitas oleh Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 diawali dan dibangun dengan penyamaan ide dan langkah melalui pelatihan, penyamaan persepsi, dan rapat koordinasi Pembimbing mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan konsep dan teknis pembimbingan. Agar pembimbingan memberi hasil yang optimal, hal-hal yang berikut perlu dicermati untuk kelancaran selama proses pembimbingan.

6.1. Bentuk Pembimbingan

Berdasarkan waktu penyelenggaraannya, kegiatan pembimbingan mahasiswa oleh Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 secara garis besar dikelompokkan menjadi:

1. **Pembimbingan awal** yang terdiri atas penjelasan tentang buku pedoman, penggalian masalah (potensi, ide dan data), identifikasi, perumusan program, penyusunan program dan menjalin kerjasama.
2. **Pembimbingan proses** adalah bimbingan selama melaksanakan program KKN dilaksanakan secara daring.
3. **Pembimbingan akhir** adalah bimbingan evaluasi program dan penyusunan laporan dan luaran program.

6.2. Mekanisme Pembimbingan

Untuk kelancaran kegiatan pembimbingan oleh Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 digunakan mekanisme sebagai berikut:

1. Melakukan pendampingan saat penggalian masalah (potensi, ide dan data) untuk keperluan identifikasi dari masing-masing program pembelajaran Mata Kuliah, pemberdayaan dan Rancang Bangun.
2. Melaksanakan pendampingan saat perumusan dan penyusunan program pembelajaran Mata Kuliah Teknik Mesin, pemberdayaan dan Rancang Bangun.
3. Melakukan pembimbingan secara merata di setiap unit secara daring sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
4. Melakukan pemeriksaan administrasi mahasiswa, dan melaporkan perkembangannya pada pertemuan koordinasi yang diselenggarakan oleh Pusat KKN.
5. Melakukan bimbingan penyusunan laporan dan luaran wajib.

6. Melakukan responsi dan memberi penilaian kinerja selama mengikuti kegiatan KKN .
7. Membimbing mahasiswa menyusun program dengan memperhatikan: (a) potensi, ide dan data dari mahasiswa (b) kepentingan dan kelayakan, dan (c) kesesuaian dengan kemampuan mahasiswa, dan prioritas kebutuhan masyarakat. Dalam menyusun program, mahasiswa perlu mendapatkan bimbingan dan arahan dengan memperhatikan proses berpikir akademis. Program yang disusun oleh mahasiswa tidak semata-mata untuk memenuhi kewajiban tetapi lebih ditekankan kepada **pemahaman terhadap proses secara keseluruhan**.

Hal-hal yang harus diperhatikan oleh Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 dalam pembimbingan penyusunan program:

1. Mengarahkan mahasiswa untuk melakukan identifikasi masalah, memecahkan masalah, mengambil keputusan, melaksanakan kegiatan, dan mengevaluasi
2. Mendorong terbentuknya nilai-nilai kebersamaan, kejujuran, kesetaraan, dan kemandirian yang didasarkan pada nilai-nilai Islami
3. Mengarahkan mahasiswa untuk melaksanakan misi Penelitian dan Rancang Bangun Pengabdian Pada Masyarakat.
4. Mengarahkan mahasiswa untuk menguraikan program dalam tahapan kegiatan.

6.3. Tujuan Pembimbingan

1. Mahasiswa mampu melakukan identifikasi masalah, memecahkan masalah, mengambil keputusan, melaksanakan kegiatan dan mengevaluasi
2. Mahasiswa mampu mengaktualisasikan nilai-nilai kebersamaan, kejujuran, kesetaraan, dan kemandirian yang didasarkan pada nilai-nilai Islami
3. Mahasiswa mampu melaksanakan misi Rancang Bangun
4. Mahasiswa mampu menguraikan program dalam tahapan kegiatan dan melaksanakannya secara sistematis dalam konteks proses pemberdayaan masyarakat.

6.4. Target Pembimbingan

Target yang hendak dicapai dalam pembimbingan adalah mahasiswa mampu melakukan langkah-langkah secara sistematis termasuk monitoring dan verifikasi program dalam aspek pembelajaran pada Matakuliah Prodi.Teknik Mesin , pemberdayaan dan dakwah yang mempunyai kemanfaatan bagi masyarakat.

7. Peran Stakeholders KKN Program Studi Teknik Mesin UNHAR

7.1. Peran Mahasiswa

1. Sebagai motivator, dan pelopor dalam dunia informasi online bagi masyarakat, yaitu lebih mengedepankan isi konten di media online yang bermanfaat bagi masyarakat.
2. Sebagai pendamping dan fasilitator masyarakat dalam menyajikan konten-konten yang bermanfaat di media online.

7.2. Peran Pembimbing 1

1. Sebagai pembimbing mahasiswa dalam melaksanakan KKN khususnya berkaitan dengan program kegiatannya.
2. Sebagai pemecah masalah yang timbul selama proses pelaksanaan KKN .
3. Sebagai penilai kinerja mahasiswa melalui pembimbingan, dan responsi kepada mahasiswa sesudah kegiatan KKN selesai.

7.3. Peran Pembimbing 2

1. Sebagai mitra Pembimbing 1 dalam membimbing mahasiswa melaksanakan KKN khususnya berkaitan dengan teknis dan administrasinya.
2. Sebagai pembantu Pembimbing 1 dalam memecahkan masalah yang timbul selama proses pelaksanaan KKN .
3. Sebagai pembantu Pembimbing 1 dalam menilai kinerja mahasiswa melalui observasi selama di kampus dan di lokasi, dan responsi kepada mahasiswa sesudah program kegiatan KKN selesai.

7.4. Peran Pusat KKN LPPM UNHAR

1. Sebagai pengendali penyelenggaraan KKN
2. Sebagai koordinator dengan seluruh *stakeholders*
3. Sebagai pemantau dan evaluator penyelenggaraan KKN keseluruhan.

7.5. Peran Lembaga Mitra KKN Prodi Teknik Mesin UNHAR

1. Sebagai mitra kerja dalam proses pendampingan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan mahasiswa
2. Sebagai pendukung program yang direncanakan mahasiswa

7.6. Peran Masyarakat Sasaran KKN

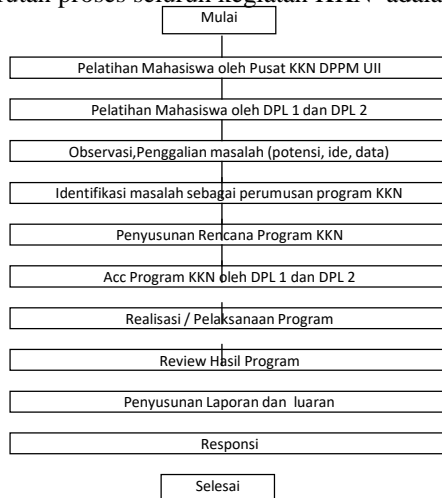
Selama pelaksanaan program KKN masyarakat berperan sebagai subjek aktif yang berkepentingan secara langsung dalam memajukan wilayahnya. Untuk itu, masyarakat diharapkan aktif mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan serta evaluasi program yang ada di wilayahnya (untuk lokasi khusus)

BAB II PELAKSANAAN KKN

1. Pengantar

Pelaksanaan KKN Prodi Teknik Mesin UNHAR Angkatan 2 Semester Genap TA 2021/2022 dilaksanakan secara daring berlangsung selama 32 hari kalender berkesinambungan dan selama waktu ini mahasiswa wajib mengikuti setiap aktivitas pelaksanaan KKN. Aktivitas pelaksanaan KKN daring meliputi: (a) perencanaan yang berupa koordinasi dan persiapan segala kebutuhan yang diperlukan selama menjalankan program; (b) observasi; (c) penyusunan program; (d) pelaksanaan program. Waktu selama 32 hari itu tidak dapat dipercepat walaupun mahasiswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan program-programnya.

Untuk mengendalikan kegiatan mahasiswa selama KKN, pihak-pihak yang terkait (Pusat KKN LPPM, Pembimbing dan Mahasiswa) akan mengadakan pertemuan koordinasi yang dijadwalkan secara periodik. Semua mahasiswa KKN wajib mengikuti semua kegiatan pembekalan dan pembimbingan yang diselenggarakan oleh Pusat KKN LPPM, DPL 1 dan DPL 2. Adapun urutan proses seluruh kegiatan KKN adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Alir Kegiatan KKN Teknik Mesin

2. Output dan Luaran

Output dan luaran KKN Daring ini menjadi tanggungjawab kelompok/unit dan individu yang berbentuk laporan pengabdian dan konten audio visual (video) yang dijabarkan menjadi 3 bidang kerja, yaitu:

1. Bidang Pembelajaran/Pendidikan Sekolah sebagai Program Unit/kelompok.
2. Bidang Rncang Bangun sebagai Program Unit/kelompok.
3. Bidang Pemberdayaan Masyarakat sebagai Program Individu.

Untuk laporan dan hasil dari audio visual (video) dari 3 bidang diatas akan di *Up-load* di system pengumpulan laporan dan luaran KKN Angkatan 4 yang sudah disediakan oleh LPPM .

3. Pengorganisasian Program dan Kegiatan Mahasiswa

Untuk mewujudkan pengorganisasian pelaksanaan program dan kegiatan mahasiswa dibutuhkan suatu forum komunikasi media sosial antara unit dalam satu bimbingan DPL 1 dan DPL 2.

Menurut **pengorganisasian**, program dan kegiatan mahasiswa KKN Daring Angkatan 3 mempunyai kewajiban program **Unit/Kelompok**, yaitu program kelompok dalam satu unit dan program **Individu**, yaitu program setiap individu.

Setiap unit wajib membuat program dalam bidang kerja Pembelajaran/Pendidikan Sekolah dan bidang kerja Dakwah Islamiyah, Sedangkan setiap individu wajib membuat program dalam bidang kerja Pemberdayaan Masyarakat.

Dari 3 bidang kerja tersebut, masing-masing dibuat 1 program kerja yang berbentuk laporan pengabdian secara singkat *format terlampir*, dan luaran dalam bentuk audio visual (video)/luaran lain. Jika dalam bentuk video dengan ketentuan:

Tabel 2.1 Ketentuan luaran Audio Visual (Video) Program Kerja KKN UII Daring

Ketentuan audio visual (video) program kerja KKN Prodi.T.Mesin	
1.	Video luaran terdiri dari 2 file program Unit/kelompok yaitu 1 file bidang Pembelajaran/Pendidikan Sekolah dan 1 file bidang Dakwah Islamiyah, sedangkan untuk program individu yaitu 1 file bidang Pemberdayaan Masyarakat dan dengan format MP4
2.	Durasi video luaran KKN 4 minimal 5 menit yang sudah disesuaikan atributnya dengan kepentingan kolektif Prodi yang mencakup penjelasan materi program, edukasi kemanfaatan, melebatkan manfaat, menebarkan nilai-nilai keislaman.

3.	Semua file video dengan durasi minimal 5 menit sudah mendapat persetujuan dari DPL 1 dan DPL 2 siap untuk di <i>Up-load</i> di system pengumpulan laporan dan luaran yang sudah disediakan oleh LPPM .
----	--

4. Volume Kegiatan

Berdasar Standart Nasional DIKTI bentuk kegiatan pembelajaran pengabdian masyarakat 1 (satu) satuan kredit semester adalah 150 menit per minggu per semester. Sehingga sesuai dengan perhitungan tersebut KKN Angkatan 3 Semester Genap TA 2021/2022 mempunyai beban **48 jam pengabdian**. Volume kegiatan mahasiswa merupakan proporsi volume kegiatan unit /kelompok dan individu yang dilaksanakan tatap muka pembimbingan secara daring. Pembimbingan secara daring yang dimaksud adalah meliputi bimbingan observasi, bimbingan identifikasi dan perumusan program bimbingan pendampingan pelaksanaan program dan monitoring, serta bimbingan pembuatan laporan dan luaran program.

Tabel 2.2 Distribusi Jam Kegiatan KKN Angkatan 4

Tahapan Kegiatan	Jam Pokok		
	Unit/Kelompok 1	Unit/Kelompok 2	Individu 1
Observasi	14	12	12
Proses Penyusunan Program	14	10	10
Realisasi/Pelaksanaan Program	12	10	10
Penyusunan Laporan dan Luaran	12	10	10
Jumlah Jam	52	42	42

Tabel 2.3 Rincian Jumlah Jam Kegiatan KKN Angkatan 4

Kegiatan	Jumlah Jam
Prapelaksanaan	
a. Komunikasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan kesepakatan tahapan kegiatan, teknik observasi dan pelaksanaan observasi/pengambilan data.	38
b. Kesepakatan Ide, Penyusunan Data dan Analisa Rencan program	34
1. Identifikasi masalah	4

2. Identifikasi potensi	
3. Identifikasi program dan tahapan kegiatan	
4. Rumusan tujuan	
5. Penyusunan Program dan Kegiatan	
Operasional/Pelaksanaan	30
Pemantauan dan Evaluasi Program KKN Bersama Pusat KKN LPPM Prodi Teknik Mesin UNHAR	2
Pasca Pelaksanaan : Penyusunan Laporan dan Luaran KKN 4	32
JUMLAH	136

Waktu selama 48 jam dihitung sebagai jam kerja efektif ketika melaksanakan observasi, proses perumusan program, melaksanakan program, pembuatan laporan dan luaran dan bimbingan bersama DPL.

5. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan KKN Angkatan 3 Semester Genap TA 2021/2022 dilakukan dalam 4 tahap, yaitu:

5.1 Observasi atau pengambilan data

Observasi atau pengambilan data materi untuk program KKN dapat dilaksanakan dengan berbagai metode yaitu; observasi dengan pengamatan, pengambilan data, wawancara secara langsung di lingkungan tempat tinggal mahasiswa masing-masing, observasi dengan pengambilan data melalui referensi umum, dan observasi dengan pengambilan data dengan referensi hasil-hasil program KKN yang sudah ada di LPPM UNHAR.

5.2 Penyusunan Rencana Program dan Kegiatan bersama DPL

Penyusunan rencana kegiatan dilakukan dengan tahapan diskusi dengan Pembimbing 1 dan/atau Pembimbing 2 dimaksudkan untuk simulasi sebelum mahasiswa melakukan proses penyusunan kegiatan. Dengan demikian, mahasiswa akan menjadi lebih siap dan memiliki cukup materi guna melakukan diskusi penyusunan kegiatan.

Materi pokok diskusi adalah sebagai berikut :

1. merumuskan permasalahan yang akan diangkat
2. menentukan tujuan yang hendak dicapai yang menggambarkan upaya pemecahan masalah
3. menentukan target atau kriteria tercapainya tujuan
4. menentukan metode dan strategi untuk mencapai tujuan di atas
5. menentukan program yang menggambarkan pemecahan masalah
6. membuat rincian kegiatan yang relevan dengan programnya
7. menggambarkan proses pelaksanaan setiap kegiatan

8. menyusun dan menentukan materi pendukung, seperti : bahan, materi alat, dan hal-hal lain yang dapat memperlancar setiap kegiatan
9. membuat rencana pembiayaan seluruh dan setiap kegiatan
10. membuat rencana waktu pelaksanaan setiap kegiatan

5.3 Pelaksanaan Kegiatan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan, mahasiswa wajib berkoordinasi dengan DPL dan mendapatkan persetujuan dari DPL. Peran yang akan dilakukan mahasiswa KKN lebih ditekankan sebagai fasilitator. Apabila ada kegiatan mahasiswa yang tidak mampu dikerjakan sendiri karena keterbatasannya atau ada hal-hal teknis lain, maka mahasiswa dapat meminta bantuan teman se-unit, namun ia harus selalu terlibat langsung dan/atau hadir di dalam bimbingan kegiatan tersebut. Selama menjalankan kegiatan KKN Prodi.Teknik Mesin, mahasiswa wajib mengikuti pembimbingan yang dilaksanakan bersama DPL.

Untuk mengendalikan pelaksanaan kegiatan mahasiswa maka diadakan **pertemuan koordinasi** yang melibatkan DPL 1 dan DPL 2 bersama Pusat KKN LPPM Prodi yang dijadwalkan secara periodik, dalam bentuk *koordinasi KKN Daring*.

5.4 Penyusunan Laporan dan Luaran serta Responsi

6.1.1 Laporan

Setelah seluruh program selesai dilaksanakan, maka mahasiswa dapat mengakhiri kegiatan KKN dan dibuktikan dengan **Surat Keterangan Selesai** dari DPL 1 dan DPL 2. Laporan dalam dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan program yang dilaksanakan dalam bentuk *soft copy* (format laporan, cover dan pengesahan terlampir) **dikumpulkan ke Pusat KKN LPPM Prodi setelah proses responsi dan revisi bersama Pembimbing 1, maksimal 2 (dua) minggu setelah penarikan.**

6.1.2 Luaran

Luaran program KKN berupa video atau luaran lain yang terdiri dari luaran program unit/kelompok bidang pengajaran/pendidikan sekolah dan bidang dakwah islamiyah serta program individu bidang pemberdayaan.

5.3.1 Responsi

Responsi adalah pengujian/penilaian serta revisi terhadap hasil kegiatan mahasiswa KKN yang berupa laporan kegiatan/pengabdian dan luaran audio visual (video) media pembelajaran pendidikan dasar menengah, media pemberdayaan masyarakat, media Rancang

Bangun . Responsi dilaksanakan oleh DPL 1 dan DPL 2.

6. Penilaian

Penilaian merupakan tahapan akhir dari proses evaluasi kegiatan mahasiswa selama mengikuti KKN Prodi Teknik Mesin. DPL 1 bertanggungjawab atas proses penilaian, penilaian dilakukan berdasarkan wawancara, observasi, responsi, penilaian luaran, dan penilaian antar teman, dengan kontribusi sebagai berikut:

No	Komponen	Kontribusi
1.	Proses	50% <ul style="list-style-type: none">• Unit 60%• Individu 40 %
2.	Luaran	50% <ul style="list-style-type: none">• Unit 60%• Individu 40 %

6.1 Metode Penilaian

1. Observasi
2. Wawancara
3. Responsi
4. Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat.
5. Luaran (Media pembelajaran/pendidikan sekolah, media pemberdayaan masyarakat, media dakwah)

6.2 Penilai program kegiatan KKN , terdiri dari:

1. Dosen Pembimbing 1
2. Dosen Pembimbing 2
3. Pusat KKN
4. Mitra Pengguna
5. Antar Teman Se-Unit

6.3 Aspek-aspek penilaian KKN adalah sebagai berikut:

6.3.1 PENGETAHUAN, terdiri atas komponen:

1. Kemampuan mengumpulkan data, ide dan informasi mengenai kebutuhan masyarakat secara online.
2. Kemampuan mengidentifikasi dan memetakan masalah untuk merumuskan program.
3. Kemampuan membuat program sesuai bidang ilmu yang dimiliki berdasarkan hasil identifikasi rumusan masalah.
4. Kemampuan menjalin kerjasama secara sinergis (interdisipliner) dalam pembuatan program kelompok

6.3.2 SIKAP, terdiri atas komponen :

1. Kesungguhan dalam menunjukkan akhlak al-karimah dalam bersikap dan perilaku saat mengikuti bimbingan bersama DPL.
2. Kesungguhan dalam menjalankan syariat Islam tercermin dalam pelaksanaan program dan luaran yang dibuat.
3. Kesungguhan dalam menegakkan kedisiplinan dalam berperilaku saat bimbingan bersama DPL.
4. Kesungguhan dalam dalam menjalin kerja sama dengan rekan se-unit.

6.3.3 KETRAMPILAN, terdiri atas komponen :

1. Kemampuan melaksanakan dan mengendalikan kegiatan yang telah direncanakan.
2. Kemampuan menjalin kerjasama dengan DPL dalam pelaksanaan program.

7. Pedoman Penilaian

Penilaian merujuk peraturan universitas No : 05/PR/REK/BPA/I/2021 Pasal 12 tentang penilaian hasil belajar. Penilaian dilakukan oleh Pembimbing, PUSAT KKN LPPM , dan teman-teman satu unit pada setiap aspek yang dinilai dengan menggunakan acuan penilaian sebagai berikut:

7.1 Pedoman Penilaian dari Pembimbing, PKKN dan Antar Teman

A	80.00	-	100
B+	73.00	-	79.00
B	65.00	-	72.00
C+	61.00	-	64.00
C	55.00	-	60.00
D	45.00	-	54.00
E	< 44.00		

Nilai akhir KKN diberikan setelah semua tugas diselesaikan dan ditetapkan dalam sebuah sidang penetapan nilai.

8. Prosedur Penyampaian ketidakpuasan Nilai

Mahasiswa dapat mengajukan komplain nilai apabila tidak puas dengan nilai yang telah didapatkan. Adapun prosedur pengajuan ketidakpuasan nilai adalah sebagai berikut.

1. Sebelum menyampaikan ketidakpuasan nilai, mahasiswa wajib konfirmasi kepada DPL.
2. Mengajukan surat pengaduan nilai dilampiri dengan bukti yang mendukung.
3. Batas pengajuan pengaduan nilai selambat-lambatnya 2 [dua] minggu sejak nilai KKN mahasiswa di kirim ke divisi akademik fakultas.
4. Pusat KKN akan memberi jawaban ketidakpuasan nilai paling lambat 2 (dua) minggu setelah surat pengaduan masuk ke Pusat KKN.

BAB III
KEWAJIBAN (DO) DAN LARANGAN (DON'T)

Tabel 3.1 Kewajiban dan Larangan Selama Pelaksanaan KKN UII Daring

DO	DON'T
Berpakaian yang islami, rapi, dan sopan	Berpakaian (a) tanpa kerudung, (b) pakai short, (c) pakai baju tidur, atau (d) pakaian yang tidak rapi, tidak sopan, dan tidak mencerminkan kepribadian Muslim/ Muslimah pada saat mengikuti bimbingan bersama DPL
Melakukan observasi baik secara unit/kelompok dan individu sebagai materi untuk pelaksanaan program	Tidak melaksanakan observasi sehingga tidak mempunyai materi data untuk program unit/kelompok dan individu
Berperan aktif selama kegiatan kesepakatan ide, pengumpulan data, identifikasi masalah dan perumusan program	Mangkir/ijin selama kegiatan kesepakatan ide, pengumpulan data, identifikasi masalah dan perumusan program
Melaksanakan pembagian tugas individu dari DPL, untuk mendukung program Unit/Kelompok	Tidak melaksanakan tugas dari DPL dan tidak mendukung program Unit/Kelompok.
Berkoordinasi dengan pembimbing, dan antar teman dalam setiap langkah.	Tidak mengadakan koordinasi baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut pelaksanaan program, ataupun kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas-tugas KKN.
Menjalankan kegiatan sesuai dengan pedoman dari PUSAT KKN	Tidak melaksanakan proses KKN sesuai dengan Buku Pedoman KKN dan keputusan-keputusan PUSAT KKN.
Mematuhi peringatan baik tertulis maupun lisan dari pihak terkait	Tidak mematuhi peringatan secara lisan dan atau tertulis dari Pembimbing 1 dan 2, serta PUSAT KKN.

1. Laporan Hasil Observasi

DO	DON'T
----	-------

<i>Mendownload</i> Form Laporan Hasil Observasi di web lppm@unhar.ac.id	Tidak <i>medownload</i> Form Laporan Hasil Observasi di web lppm@unhar.ac.id
Mengisi form laporan hasil observasi pada setiap tahapan kegiatan	Tidak mengisi form laporan hasil observasi Tidak menyerahkan <i>copy</i> form laporan hasil observasi kepada DPL

2. Buku Catatan Kegiatan harian

DO	DON'T
<i>Mendownload</i> Buku Catatan Kegiatan Harian di web lppm@unhar.ac.id	Tidak <i>medownload</i> Buku Catatan Kegiatan Harian di web lppm@unhar.ac.id
Mengisi Buku Catatan Kegiatan Harian yang sudah <i>didownload</i> secara langsung dan dikirim dalam format file word ke DPL secara berkala	Tidak mengisi Buku Catatan Kegiatan Harian dan mengirimkan dalam format file word ke DPL 2.
Melengkapi Buku Catatan Kegiatan Harian sesudah selesai menjalankan kegiatan hari itu	Tidak mengisi Buku Catatan Kegiatan Harian antara 1 s/d 2 kali sesudah menjalankan kegiatan. Tidak mengisi tanggal dan jam kegiatan atau keterangan lainnya yang telah dilaksanakan. Lupa/alpha melengkapi hal-hal yang yang terkait dengan pengisian Buku Catatan Kegiatan Harian.
Berlaku jujur dalam mengisi setiap kolom Buku Catatan Kegiatan Harian	Memalsukan pengisian Buku Catatan Kegiatan Harian Menulis kegiatan di Buku Catatan Kegiatan harian padahal tidak melaksanakan kegiatan yang dituliskan tersebut Dengan sengaja menuliskan jam kegiatan melebihi durasi waktu yang sebenarnya dilakukan (<i>mark up jam</i>) Dengan sengaja menggandaan/penambahan jam kegiatan.

Menjalankan program sesuai dengan volume jam kegiatan yang sudah ditentukan	Menjalankan program dan kegiatan kurang dari ketentuan jam kegiatan.
---	--

BAB IV TATA TERTIB

PASAL 1 Ketentuan Umum

1. Tata tertib adalah segala peraturan yang mengatur tentang pelaksanaan KKN kepada mahasiswa.
2. Pelanggaran ringan adalah bentuk perbuatan mahasiswa yang tidak sesuai dengan tata tertib mahasiswa KKN dan/atau Peraturan yang dikeluarkan oleh Universitas Islam Indonesia tentang Peraturan Universitas Nomor: 460/SK-Rek/X/2001.
3. Pelanggaran sedang adalah bentuk perbuatan mahasiswa yang tidak sesuai dengan tata tertib mahasiswa KKN dan/atau Peraturan yang dikeluarkan oleh Universitas Islam Indonesia tentang Peraturan Universitas Nomor: 460/SK-Rek/X/2001.
4. Pelanggaran berat adalah bentuk perbuatan mahasiswa yang tidak sesuai dengan tata tertib mahasiswa KKN dan/atau Peraturan yang dikeluarkan oleh Universitas Islam Indonesia tentang Peraturan Universitas Nomor: 460/SK-Rek/Rek/X/2001.
5. Pelanggar adalah mahasiswa peserta KKN yang menyimpang atau tidak sesuai dengan tata tertib.
6. Sanksi adalah hukuman yang dijatuhkan kepada mahasiswa pelanggar sebagai konsekuensi terhadap pelanggaran yang telah dilakukan oleh mahasiswa.
7. Sopan santun adalah budi pekerti, tata krama, tindakan, kesucilaan, tutur kata yang baik menurut adat istiadat dan norma-norma yang berlaku.
8. Pemalsuan adalah : proses perbuatan, cara memalsukan, yang membuat sesuatu tidak tulen, tidak sah, tidak asli, curang atau tidak jujur dan tiruan.
9. Penipuan adalah suatu perbuatan atau perkataan yang tidak jujur dengan maksud untuk menyesatkan, mengakali, atau mencari untung.
10. Penyertaan dalam melakukan pelanggaran adalah segala bentuk perbuatan yang berupa menganjurkan, membantu, turut serta, dan atau membiarkan terjadinya segala bentuk pelanggaran dalam tata tertib ini yang dilakukan oleh rekan sejawat dalam unitnya.
11. Kealpaan adalah suatu bentuk kelalaian atau ketidaksengajaan dalam melakukan tindakan pelanggaran tata tertib KKN.
12. Penggandaan dan/atau penambahan jam kegiatan adalah segala bentuk perbuatan penulisan kegiatan mahasiswa yang dimaksudkan untuk menambah jumlah dari jam riil yang sebenarnya dilakukan.
13. Responsi adalah pengujian yang dilakukan oleh Pembimbing kepada mahasiswa untuk mempertanggungjawabkan segala kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN.

PASAL 2 Pelaksanaan

1. Kewajiban Individu

- a. Wajib menjaga nama baik almamater Universitas Islam Indonesia.
- b. Wajib berpakaian rapi, sopan dan mencerminkan kepribadian Muslim/Muslimah selama mengikuti KKN, sesuai dengan SK Rektor No: 460/SK-Rek/X/2001 tentang Disiplin Mahasiswa UNHAR. No. Surat Edaran Rektor No: 203/PR/90/BAAK/II/2005 tentang Berbusana Muslimah.**
- c. Wajib menjaga sopan santun, perilaku serta komunikasi dalam proses bimbingan dengan DPL.

2. Kewajiban Pelaksanaan :

- a. Wajib mengikuti semua tahapan proses dan/atau prosedur yang telah ditentukan untuk melaksanakan tugas-tugas KKN dengan penuh rasa tanggung jawab dan berdedikasi tinggi.
- b. Wajib memintakan pengesahan form isian laporan hasil observasi dan kegiatan dari DPL.
- c. Wajib mengadakan koordinasi, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi program kerja atau masalah-masalah lain, berkaitan dengan tugas-tugas KKN dengan teman satu unit dan Pembimbing 1 serta Pembimbing 2.

3. Kewajiban Administrasi:

- a. **Wajib hadir dan mengikuti** setiap proses bimbingan yang dilaksanakan oleh DPL 1 dan DPL 2.
 - b. Wajib mengajukan izin apabila tidak bisa mengikuti proses bimbingan yang dilaksanakan oleh DPL 1 dan DPL 2.
 - c. Wajib melaksanakan observasi sebagai materi dalam pelaksanaan program.
 - d. Wajib mengisi form laporan hasil observasi sebagai bukti proses mulai dari observasi/pengambilan data, sampai penyusunan program yang divalidasi oleh DPL.
 - e. Wajib mencatat semua kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan KKN dalam Buku Catatan Kegiatan Harian.
 - f. Wajib mengisi Buku Catatan Kegiatan Harian secara langsung setiap kegiatan selesai dilaksanakan.
 - g. **Wajib bagi unit dan Individu** membuat laporan pengabdian masyarakat dengan format sesuai buku pedoman.
 - h. **Wajib bagi unit dan Individu** *mengupload* luaran program ke system yang sudah dibuat oleh LPPM
4. Wajib bagi seluruh anggota unit untuk memperhatikan peringatan secara lisan dan atau tertulis dari pembimbing 1 dan 2 dan atau Pusat KKN LPPM yang ditujukan kepada satu atau beberapa mahasiswa seunitnya yang telah terbukti melakukan pelanggaran. Peringatan yang diberikan kepada seorang mahasiswa atau beberapa mahasiswa hakekatnya juga menjadi peringatan bagi anggota yang lain dalam satu unit atas terjadinya suatu pelanggaran di unit tersebut.

Pasal 3

Masa Setelah Selesai Pelaksanaan Program

1. Wajib mengikuti kegiatan responsi yang diadakan oleh DPL.
2. Wajib menyerahkan laporan dan luaran program KKN.
3. Nilai akan dikeluarkan setelah seluruh kewajiban no.1 dan 2 di atas telah diserahkan mahasiswa ke Pusat KKN LPPM selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah Sidang Penetapan Nilai.

Pasal 4

Penutup

Apabila ditemukan permasalahan yang belum diatur dalam Buku Pedoman KKN ini akan diatur lebih lanjut berdasarkan persetujuan Dosen Pembimbing dan Pusat KKN .

LAMPIRAN

Lampiran 1.

FORMAT LAPORAN KKN (Program Unit/Kelompok dan Individu).

Laporan ditulis menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 *portrait* serta mengikuti template sebagai berikut:

HALAMAN DEPAN (cover)

HALAMAN PENGESAHAN

INTISARI

IDENTITAS UNIT (Nama;Foto;NIM;Prodi/Fak;Nama Program)

DESKRIPSI PROGRAM (uraian program sesuai dengan luaran yang dihasilkan)

PELAKSANAAN PROGRAM (uraian proses pelaksanaan program yang disertai foto kegiatan/dokumen, mulai persiapan, pelaksanaan, evaluasi)

Lampiran2.

Contoh Format Halaman Depan (Cover).



LPPM UNHAR

LAPORAN PENGABDIAN

.....(NAMA PROGRAM)

Disusun Oleh:

Nama DPL 1 dan NIDN

Nama DPL 2

Nama Mahasiswa

.....PRODI DPL 1

.....FAKULTAS DPL 1

UNIVERSITAS HARAPAN MEDAN

2022

Lampiran 3.

Contoh Format Lembar Pengesahan Laporan.

HALAMAN PENGESAHAN

1. Identitas Pengabdian
 - a. Nama Program Pengabdian :
 - b. Skema Pengabdian : Kuliah Kerja Nyata

2. Ketua Pengabdi
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Nama DPL 1
 - b. NIDN : (confirm DPL 1)
 - c. ID Sinta : (confirm DPL 1)
 - d. Jabatan Fungsional/Golongan : (confirm DPL 1)
 - e. Fakultas/Jurusan : (confirm DPL 1)

3. Alamat Ketua Pengabdi
 - a. Alamat Rumah : (confirm DPL 1)
 - b. Telp/Hp : (confirm DPL 1)
 - c. Email : (confirm DPL 1)

4. Anggota Pengabdi
 - a. Nama Lengkap dan gelar : Nama DPL 2
 - b. Nama dan NIM Mahasiswa : 1.
: 2.

5. Lokasi Pengabdian :
6. Lama Pengabdian : 1 Bulan
7. Biaya yang diperlukan :

Yogyakarta,.....

Mengetahui:
Kepala Pusat KKN

Ketua Pengabdi,
Nama DPL 1,

(_____)
NIDN:

(Nama dan Gelar)
NIDN:

Menyetujui,
KETUA LPPM
UNHAR,

(_____)
NIDN:

Lampiran4.

Contoh Format Luaran video durasi minimal 5 menit untuk media pembelajaran/pendidikan sekolah.

Time Frame Per Menit	Isi
00.00 – 00.30	Pengenalan anggota kelompok dan program cukup dengan teks tulisan.
00.31 – 01.00	Diskripsi program tujuan atau kompetensi yang diharapkan, sasaran kegiatan.
01.01 – 02.00	Materi
02.01 – 05.00	Materi
05.01 – 07.00	Simulasi atau contoh
07.01 – 09.00	Kesimpulan

Lampiran5.

Contoh Format Luaran video durasi minimal 5 menit untuk media pemberdayaan masyarakat.

Time Frame Per Menit	Isi
00.00 – 00.30	Pengenalan anggota kelompok dan program cukup dengan teks tulisan.
00.31 – 01.00	Diskripsi program tujuan yang diharapkan, sasaran kegiatan.
01.01 – 02.00	Materi
02.01 – 05.00	Materi
05.01 – 07.00	Penjelasan hasil program/produk
07.01 – 09.00	Kesimpulan

Lampiran6.

Contoh Format Luaran video durasi minimal 5 menit untuk media dakwah.

Time Frame Per Menit	Isi
00.00 – 00.30	Pengenalan Individu pemilik program
00.31 – 01.00	Deskripsi program, tujuan yang diharapkan, sasaran kegiatan.
01.01 – 02.00	Materi
02.01 – 05.00	Materi
05.01 – 07.00	Penjelasan contoh kasus/praktek
07.01 – 09.00	Kesimpulan